

ABSTRAK

Alih kode (code switching) adalah peralihan bahasa dari satu bahasa kepada bahasa lain dalam suatu peristiwa tutur. Dalam skripsi ini dibahas penggunaan alih kode yang terdapat dalam televisi program *Asing Star*. Tulisan ini difokuskan pada tipe-tipe alih kode dan fungsi alih kode yang digunakan pembawa acara, juri dan kontestan. Tipe alih kode dikaji menggunakan teori Blom and Gumperz (1972) sementara dari segi fungsi dikaji menggunakan teori Gumperz (1982) yang didukung oleh teori Baker and Garcia (1993).

Data diambil dari dialog dialog yang terjadi antara pembawa acara, juri, dan kontestan yang tampil dalam acara *Asing Star* dalam dua episode. Data dianalisis dengan metode padan (identity method) yang dikemukakan oleh Sudaryanto (1993), teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik catat, dan hasil data ditampilkan dengan metode formal dan informal.

Setelah dianalisis, ditemukan 35 data alih kode yaitu 16 (46%) untuk tipe situational dan 19 (54%) tipe metaforis. Tipe metaforis adalah tipe yang lebih dominan ditemukan karena peralihan bahasa digunakan penutur disebabkan terjadi perubahan topik. Sementara untuk fungsi alih kode ditemukan dua belas fungsi alih kode yaitu *emphasis* (17,1%), kemudian fungsi *inject humor* (14,3%), *message qualification* (14,3%), *reinforce request* (14,3%) yang muncul dengan distribusi persentasi yang sama, diikuti oleh fungsi *introduction to certain topic* (5,7%), *reiteration atau repetition* (5,7%), *including to conversation* (5,7%) juga dengan kemunculan distribusi yang sama, dan fungsi *interjection* (2,9%), *personalization vs objectification* (2,9%), *substitution* (2,9%) dan *communicating common identity* (2,9%) yang merupakan fungsi yang paling sedikit ditemukan. *Emphasis* atau penekanan merupakan fungsi alih kode yg paling dominan ditemukan (17,1%) karena pengalihan bahasa digunakan oleh penutur untuk menekan poin penting dalam setiap ujaran.

Key words: *alih kode (code switching), tipe-tipe alih kode, fungsi alih kode.*